

ABSTRAK

EFEKTIVITAS GRAFT MUKOSA BUCCAL DALAM

MENGATASI PENYAKIT PEYRONIE DITINJAU

DARISUDUT KEDOKTERAN

DAN ISLAM

Penyakit Peyronie adalah kondisi dimana pada penis yang ditandai dengan jaringan fibrosis pada tunica albuginea, yang dapat disertai dengan nyeri, deformitas, disfungsi ereksi, dan kecacatan. Prevalensi Penyakit Peyronie di dunia diperkirakan sampai ke angka 15% dari total populasi penduduk dunia dan data terbaru pada tahun 2016 menunjukkan bahwa, di Amerika Serikat, prevalensi kejadian penyakit Peyronie pada pria mencapai 0.5%, sekitar 1 di antara 200 pria atau 1,4 juta orang di Amerika Serikat. Penyebab penyakit Peyronie masih belum jelas diketahui, namun hipotesis terkuat adalah terjadinya mikrotrauma berulang. Jika tatalaksana konvensional gagal mengatasi penyakit ini, maka tindakan bedah berupa *graft* mukosa *buccal* diperlukan. Tujuan umum penulisan skripsi ini untuk mengetahui tentang efektivitas terapi *graft* mukosa *buccal* dalam mengatasi penyakit Peyronie.

Penyakit Peyronie terjadi karena mikrotrauma berulang yang menyebabkan terbentuknya plak di tunica albuginea penis. Plak ini secara langsung akan memicu respon penyembuhan yang bila terjadi tidak sempurna, akan menyebabkan kecacatan berupa jaringan parut yang menimbulkan kurvatura penis. Pada penyakit Peyronie stadium akut, terkadang medikamentosa saja sudah cukup untuk mengatasinya. Namun pada stadium kronis, tindakan berupa medikamentosa tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Tindakan bedah berupa *graft* mukosa *buccal* ditujukan kepada penderita yang gagal menjalani terapi medikamentosa.

Dalam terapi *graft* mukosa buccal, dilakukan insisi secara hati-hati dipersiapkan di segala sisi, mempertahankan jaringan erektil. Setelah diinsisi, cangkok mukosa buccal diaplikasikan menutupi defek albuginea dengan bagian permukaan submukosanya berkontak dengan jaringan kaverna untuk mendapatkan suplai pendarahan cepat dan kemudian dijahit di tiap empat sisi graft. Prosedur ini aman dan efektif dalam mengembalikan fungsi ereksi normal dan juga estetika.

Menurut pandangan Islam, terapi *graft* mukosa *buccal* sesuai dengan anjuran berobat. Prosedur ini tidak menggunakan bahan yang haram, dan cenderung memperbaiki kecacatan fungsi yang ditimbulkan penyakit ini seperti kemandulan. Prosedur ini juga sangat banyak manfaatnya dibandingkan *mudharatnya*.

Simpulan dari penulisan skripsi ini bahwa penggunaan terapi *graft* mukosa buccal efektif untuk mengatasi penyakit Peyronie. Menurut pandangan Islam, terapi ini juga sesuai dengan ajaran agama Islam dan anjuran berobat.

Kata Kunci : Penyakit Peyronie, *Graft*, Mukosa *buccal*